



Diskusi dan Interaktif: Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Mahasiswa

Kamasiah^{1*}, Muhammad Yusnan²

¹STAI YPIQ Baubau, Indonesia

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Koresponden: kamasiah302@gmail.com

Abstrak

Materi yang dikembangkan harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku serta memperhatikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, siswa dapat memahami bahasa Indonesia dengan baik dan mampu menggunakannya secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu strategi dalam pengembangan materi pembelajaran adalah dengan menyajikan teks dan bahan ajar yang kontekstual serta relevan dengan kehidupan mahasiswa. Tujuannya untuk mengembangkan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Mahasiswa STAI YPIQ Baubau. Metode diskusi dalam pengembangan materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada mahasiswa STAI YPIQ Baubau bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kritis, analitis, dan aplikatif terhadap materi yang dipelajari. Diskusi memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi secara aktif, menyampaikan pendapat, serta menguji argumentasi berdasarkan teori dan pengalaman. Hasil menjelaskan pemahaman sejarah dan dasar-dasar Bahasa Indonesia serta penalaran ilmiah berperan penting dalam meningkatkan keterampilan berpikir dan berkomunikasi. Sejarah bahasa menunjukkan perannya sebagai alat pemersatu, sementara dasar-dasar bahasa membantu penggunaan yang tepat. Metode pembelajaran seperti diskusi dan pendekatan interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan mendorong berpikir kritis dan keterlibatan aktif. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menghafal teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, inovasi dalam metode pembelajaran perlu terus dikembangkan agar pemahaman materi lebih menyeluruh dan bermakna.

Kata Kunci: *Diskusi, Interaktif, Pengembangan Materi, Bahasa Indonesia*

Abstract

The materials developed must be in accordance with the applicable curriculum and pay attention to the needs and characteristics of students. Thus, students can understand Indonesian well and are able to use it effectively in everyday life. One strategy in developing learning materials is to present texts and teaching materials that are contextual and relevant to students' lives. The aim is to develop Indonesian Language Learning Materials for STAI YPIQ Baubau Students. The discussion method in developing Indonesian Language learning materials for STAI YPIQ Baubau students aims to improve critical, analytical, and applicative understanding of the material being studied. Discussions allow students to interact actively, express opinions, and test arguments based on theory and experience. The results explain the understanding of the history and basics of Indonesian as well as scientific reasoning play an important role in improving thinking and communication skills. The history of language shows its role as a unifying tool, while the basics of

language help proper use. Learning methods such as discussions and interactive approaches are effective in improving student understanding by encouraging critical thinking and active involvement. With this approach, students not only memorize theories but are also able to apply them in everyday life. Therefore, innovation in learning methods needs to be continuously developed so that understanding the material is more comprehensive and meaningful.

Keywords: Discussion, Interactive, Material Development, Indonesian

1. Pendahuluan

Pengembangan materi pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam berbagai aspek keterampilan berbahasa, seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Misalnya, penggunaan teks cerita rakyat, berita, atau artikel yang dekat dengan pengalaman mereka. Selain itu, media pembelajaran seperti gambar, video, dan audio juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman serta daya tarik siswa terhadap materi yang diajarkan (Imroatana et al., 2022) (Nufus, 2019) (Kurniasari et al., 2023). Penerapan metode pembelajaran yang bervariasi juga menjadi faktor penting dalam pengembangan materi (Wardani & Puspasari, 2022). Guru dapat menerapkan model pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, atau permainan edukatif agar siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar (Azizurohman et al., 2023). Dengan pendekatan yang menarik dan interaktif, siswa akan lebih termotivasi dalam mempelajari Bahasa Indonesia serta meningkatkan keterampilan berbahasa mereka secara lebih efektif (Nahal et al., 2019). Evaluasi dan inovasi dalam pengembangan materi pembelajaran harus terus dilakukan agar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa (Yunita et al., 2021). Guru perlu melakukan refleksi terhadap efektivitas materi yang digunakan serta menyesuaikannya dengan perkembangan teknologi dan budaya literasi (Purwaningsih et al., 2022). Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi lebih menarik, tetapi juga dapat membekali siswa dengan keterampilan berbahasa yang baik untuk masa depan mereka.

Berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Bahasa Indonesia ini pada mahasiswa STAI YPIQ Baubau, dapat disimpulkan bahwa mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, khususnya dalam komunikasi tertulis. Mahasiswa diharapkan memahami berbagai aspek kebahasaan, termasuk tata bahasa, ejaan, diksi, serta keterampilan menulis akademik dan ilmiah. Dengan demikian, lulusan mampu menggunakan bahasa Indonesia secara efektif dalam berbagai konteks akademik dan profesional.

Pembelajaran dalam mata kuliah ini mencakup berbagai konsep dasar bahasa, termasuk sejarah bahasa Indonesia, penggunaan ejaan yang sesuai, serta keterampilan membentuk kalimat dan paragraf secara gramatikal (Andiyanto et al., 2021). Selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan keterampilan dalam menyusun dan menyunting teks akademik berbasis kearifan lokal (Aryani et al., 2022) (Apriyanti et al., 2022). Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia akademik (Astuti et al., 2023).

Evaluasi dalam mata kuliah ini dilakukan melalui berbagai metode, termasuk tugas individu, tugas terstruktur, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS). Kriteria penilaian didasarkan pada pemahaman konsep, keterampilan berbahasa, serta kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang telah dipelajari (Permatasari et al., 2021). Selain itu, mahasiswa juga dinilai berdasarkan keaktifan dan partisipasi mereka dalam diskusi serta tugas-tugas yang diberikan. Dalam pelaksanaannya, metode pembelajaran yang digunakan mencakup ceramah, diskusi, dan praktik langsung, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dan menginternalisasi materi yang diajarkan. Media pembelajaran yang digunakan juga beragam, seperti presentasi PowerPoint, buku ajar, serta perangkat teknologi lainnya yang mendukung proses pembelajaran (R. Putri, 2021). Dengan pendekatan ini, diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis dalam penggunaan bahasa Indonesia (Wicayanti & Huda, 2022). Secara keseluruhan, RPS ini telah dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bahasa Indonesia serta penerapannya dalam berbagai bentuk komunikasi (Nazar et al., 2020). Dengan adanya mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi pengguna bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta memiliki keterampilan menulis akademik yang memadai untuk mendukung karier mereka di bidang pendidikan maupun profesi lainnya.

Pengembangan materi pembelajaran Bahasa Indonesia bagi mahasiswa YPIQ Baubau masih menghadapi kesenjangan dalam keterpaduan antara teori dan praktik. Banyak materi yang diajarkan masih berfokus pada aspek teoritis tanpa memberikan cukup ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara aplikatif. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional, seperti ceramah dan pembelajaran berbasis teks, kurang mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan mahasiswa di era digital saat ini. Beberapa kendala dalam pengembangan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di YPIQ Baubau antara lain adalah kurangnya inovasi dalam penyampaian materi serta keterbatasan sumber belajar yang variatif. Mahasiswa sering kali merasa bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia tidak terlalu relevan dengan disiplin ilmu mereka, sehingga minat dan motivasi mereka rendah. Selain itu, keterbatasan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi hambatan dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.

Mengatasi kesenjangan dan masalah tersebut, diperlukan inovasi dalam pengembangan materi pembelajaran yang lebih kontekstual dan berbasis kebutuhan mahasiswa. Penggunaan teknologi digital, seperti e-learning, multimedia interaktif, dan aplikasi berbasis bahasa, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dan diskusi dapat membantu mahasiswa mengasah keterampilan berbahasa secara lebih praktis. Dosen juga perlu mengadaptasi metode pembelajaran yang lebih menarik, seperti pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) dan pendekatan komunikatif agar mahasiswa lebih terlibat dalam proses belajar.

2. Metode Penelitian

Metode diskusi dalam pengembangan materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada mahasiswa STAI YPIQ Baubau bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kritis, analitis, dan aplikatif terhadap materi yang dipelajari. Diskusi memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi secara aktif, menyampaikan pendapat, serta menguji argumentasi berdasarkan teori dan pengalaman. Dengan pendekatan ini,

mahasiswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga menjadi subjek pembelajaran yang aktif dalam menggali dan mengembangkan konsep kebahasaan serta keterampilan berkomunikasi secara efektif. Dalam penerapannya, metode diskusi dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, seperti diskusi kelompok kecil, diskusi panel, maupun debat terbuka (Ferlianti et al., 2022). Setiap mahasiswa didorong untuk mempersiapkan materi sebelum diskusi berlangsung, sehingga mereka dapat berkontribusi secara maksimal. Dosen berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya diskusi, memberikan pertanyaan pemantik, serta menyimpulkan hasil diskusi agar dapat digunakan sebagai acuan dalam pemahaman materi Bahasa Indonesia (S. Y. Putri, 2019). Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mengembangkan kemampuan berpikir kritis tetapi juga keterampilan berbicara yang baik dan sistematis.

Metode diskusi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di STAI YPIQ Baubau juga dapat dikombinasikan dengan studi kasus atau problem-based learning (PBL). Misalnya, mahasiswa diberikan teks atau permasalahan kebahasaan yang harus dianalisis, kemudian mereka mendiskusikan solusi atau interpretasi berdasarkan teori yang telah dipelajari. Pendekatan ini membantu mahasiswa menghubungkan konsep teoretis dengan realitas penggunaan bahasa di masyarakat, sehingga mereka lebih memahami penerapan ilmu Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia akademik. Agar metode diskusi berjalan efektif, diperlukan pengelolaan waktu yang baik serta evaluasi berkelanjutan dari dosen. Setiap sesi diskusi sebaiknya diakhiri dengan refleksi, baik secara individu maupun kelompok, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi yang didiskusikan. Evaluasi ini dapat berbentuk umpan balik langsung, laporan diskusi, atau tes formatif. Dengan demikian, metode diskusi tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa yang mampu berpikir kritis, berargumen dengan logis, serta menghargai pendapat orang lain dalam konteks akademik maupun sosial.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengembangan materi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mahasiswa dapat menjadi tantangan yang menarik dan relevan. Dengan semakin berkembangnya teknologi, penting bagi dosen untuk mengintegrasikan media digital dan interaktif dalam proses pembelajaran. Misalnya, penggunaan video, podcast, dan platform belajar daring dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mahasiswa dalam belajar bahasa. Selain itu, penekanan pada aspek kontekstual, seperti penggunaan bahasa dalam situasi kehidupan nyata, dapat membantu mahasiswa untuk memahami dan mengaplikasikan keterampilan bahasa dengan lebih efektif. Selanjutnya, pengembangan materi pembelajaran yang berfokus pada kolaborasi dan diskusi juga penting. Pembelajaran berbasis proyek dan diskusi kelompok dapat mendorong mahasiswa untuk berbicara dan menulis dalam Bahasa Indonesia dengan lebih percaya diri.

Sejarah Bahasa Indonesia

Sejarah Bahasa Indonesia merupakan perjalanan panjang yang mencerminkan dinamika budaya dan sosial masyarakat Nusantara. Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu yang telah digunakan sebagai lingua franca di kepulauan Nusantara sejak berabad-abad lalu. Pada Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928, bahasa Melayu diresmikan sebagai bahasa persatuan dengan nama

"Bahasa Indonesia." Kemudian, pada 18 Agustus 1945, Bahasa Indonesia secara resmi ditetapkan sebagai bahasa negara dalam UUD 1945. Perkembangan ini menunjukkan bahwa bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga simbol identitas dan persatuan bangsa.



Gambar 1. Materi Sejarah Bahasa Indonesia

Metode diskusi dapat menjadi cara efektif dalam memahami sejarah Bahasa Indonesia, karena mendorong siswa untuk berpikir kritis dan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengeksplorasi berbagai faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa, seperti pengaruh kolonialisme, kebijakan pemerintah, dan globalisasi. Diskusi juga dapat dilakukan dalam kelompok kecil atau kelas secara keseluruhan, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan bertukar informasi. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya satu arah, tetapi lebih interaktif dan dinamis. Selain diskusi, pendekatan interaktif juga dapat diterapkan dalam pembelajaran sejarah Bahasa Indonesia. Guru dapat menggunakan media audiovisual, seperti video dokumenter tentang sejarah bahasa atau peta interaktif yang menunjukkan persebaran bahasa Melayu di Nusantara. Permainan edukatif, seperti kuis atau simulasi peristiwa sejarah, juga dapat meningkatkan minat siswa. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Melalui metode diskusi dan interaktif, pemahaman siswa terhadap sejarah Bahasa Indonesia dapat lebih mendalam dan bermakna. Mereka tidak hanya menghafal fakta, tetapi juga memahami makna di balik setiap peristiwa sejarah. Selain itu, metode ini juga menumbuhkan rasa kebanggaan terhadap Bahasa Indonesia sebagai warisan budaya yang harus dijaga dan dikembangkan. Dengan terus mengedepankan pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif, pembelajaran sejarah bahasa dapat menjadi lebih menarik, relevan, dan inspiratif.

Mempelajari Dasar-Dasar Bahasa Indonesia

Mempelajari dasar-dasar Bahasa Indonesia merupakan langkah awal untuk memahami tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat yang benar. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki aturan yang sistematis, termasuk

Penalaran Ilmiah Secara Memadai (Penalaran Induktif, Deduktif, dan Salah Nalar)

Penalaran ilmiah merupakan proses berpikir yang logis dan sistematis dalam menarik kesimpulan berdasarkan fakta dan data yang ada. Dalam dunia akademik maupun kehidupan sehari-hari, penalaran ilmiah sangat penting untuk membangun argumen yang valid dan meyakinkan. Secara umum, terdapat dua jenis utama dalam penalaran ilmiah, yaitu penalaran induktif dan deduktif. Selain itu, terdapat pula kesalahan dalam berpikir yang dikenal sebagai sesat pikir atau fallacy. Memahami ketiga konsep ini membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang rasional dan menghindari kekeliruan dalam berpikir. Metode diskusi dapat digunakan untuk mengajarkan penalaran induktif, deduktif, dan kesalahan berpikir dengan lebih efektif. Dalam diskusi kelompok, siswa dapat diminta untuk menganalisis berbagai pernyataan dan menentukan apakah pola berpikir yang digunakan bersifat induktif atau deduktif. Misalnya, siswa dapat diberikan serangkaian fakta dan diminta untuk menarik kesimpulan, atau sebaliknya, diberikan sebuah pernyataan umum dan diminta untuk menemukan fakta pendukungnya. Melalui diskusi ini, siswa dapat mengasah keterampilan berpikir kritis dan logis secara lebih mendalam.



Gambar 3. Penalaran Ilmiah Secara Memadai

Pendekatan interaktif juga dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang penalaran ilmiah. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan studi kasus atau permainan logika di mana siswa diminta untuk mengidentifikasi pola berpikir dalam sebuah argumen. Guru juga dapat menggunakan media visual seperti diagram alur atau video interaktif yang menjelaskan perbedaan antara induksi, deduksi, dan kesalahan nalar. Dengan metode ini, siswa lebih mudah memahami konsep yang diajarkan karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dengan kombinasi metode diskusi dan interaktif, siswa tidak hanya memahami teori tentang penalaran ilmiah, tetapi juga mampu menerapkannya dalam berbagai

konteks. Mereka dapat lebih kritis dalam menyaring informasi, membangun argumen yang kuat, serta mengenali dan menghindari kesalahan berpikir. Pemahaman yang baik tentang penalaran ilmiah juga akan membantu siswa dalam mengembangkan sikap yang lebih rasional dan objektif dalam menghadapi berbagai permasalahan di dunia nyata.

4. Kesimpulan

Pemahaman terhadap sejarah dan dasar-dasar Bahasa Indonesia, serta konsep penalaran ilmiah, sangat penting dalam meningkatkan keterampilan berpikir dan berkomunikasi. Sejarah Bahasa Indonesia menunjukkan bagaimana bahasa ini berkembang menjadi alat pemersatu bangsa, sementara dasar-dasar bahasa membantu dalam penggunaan yang tepat dan efektif. Dengan memahami aspek-aspek ini, seseorang dapat berkomunikasi dengan lebih jelas dan sesuai dengan kaidah yang berlaku. Selain itu, penggunaan metode diskusi dan interaktif dalam pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Diskusi memungkinkan siswa untuk berpikir kritis, bertukar pendapat, dan memahami konsep secara lebih mendalam. Sementara itu, metode interaktif seperti permainan edukatif, media audiovisual, dan simulasi membuat proses pembelajaran lebih menarik dan mudah diingat. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menghafal teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, penguasaan Bahasa Indonesia dan penalaran ilmiah yang baik akan membantu seseorang dalam berpikir logis, menyusun argumen yang kuat, serta menghindari kesalahan berpikir. Dengan metode pembelajaran yang tepat, seperti diskusi dan pendekatan interaktif, pemahaman terhadap materi menjadi lebih menyeluruh dan bermakna. Oleh karena itu, penting bagi dunia pendidikan untuk terus mengembangkan cara belajar yang inovatif agar siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Andiyanto, C., Hawanti, S., & Kuntoro, K. (2021). Pengembangan E-Modul Pengayaan Materi Debat Berbasis Software Sigil untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMA di Purbalingga. In *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra* (Vol. 8, Issue 2, p. 111). Lembaga Publikasi Ilmiah dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <https://doi.org/10.30595/mtf.v8i2.12411>
- Apriyanti, N., Riyadi, R., & Sriyanto, M. I. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar. In *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan* (Vol. 8, Issue 1). Universitas Sebelas Maret. <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v8i1.60452>
- Aryani, D., W, I. S., & Priyanto, P. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Interaktif Menggunakan Liveworksheet pada Materi Teks Eksplanasi. In *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 5, Issue 1, pp. 70–80). University of Muhammadiyah Prof. Hamka (UHAMKA). <https://doi.org/10.22236/imajeri.v5i1.9184>
- Astuti, W., Atiqoh, A., & Karyono, H. (2023). Pengembangan UKBM Interaktif Flipbook dengan Canva pada Mapel Bahasa Inggris Materi Discussion Text di SMA Negeri 2 Blitar. In *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* (Vol.

- 4, Issue 2, pp. 1313–1320). LP. Ma'arif Nahdlatul Ulama Janggan. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.437>
- Azizurohman, Suryani, S., & Hayati, M. (2023). Pengembangan Media Interaktif Bahasa Indonesia Kelas X pada Materi Puisi Berbasis Adobe Flash Professional CS6. In *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* (Vol. 5, Issue 2, pp. 69–80). STKIP Nurul Huda. <https://doi.org/10.30599/spbs.v5i2.2787>
- Ferlianti, S., Rusdiana, D., & Suwama, I. R. (2022). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Sac pada Materi Tekanan Hidrostatik. In *Jurnal Pendidikan Indonesia* (Vol. 3, Issue 1, pp. 2146–2157). Publikasi Indonesia. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i1.479>
- Iksan, M., Rahim, A., Al Zariliani, W. O., Azaluddin, A., Farisatma, F., & Zubair, Z. (2023). Best Practice Kegiatan Penelitian: Penulisan Buku Ajar/Buku Referensi (Karya Ilmiah). *Termasyhur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22-28.
- Imroatana, A., Selirowangi, N. B., & Ulfah, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Materi Teks Negosiasi Berbasis Powerpoint Interaktif. In *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 8, Issue 1, pp. 41–50). Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. <https://doi.org/10.52166/pentas.v8i1.3303>
- Irwan, I., Samritin, S., Riniati, W. O., Acoci, A., Agus, J., Mansur, M., ... & Sabiran, A. (2022). Penguatan Nilai Karakter Siswa Melalui Tari Pendet Di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, 3(1), 103-109.
- Kurniasari, Y., Subandowo, M., & Karyono, H. (2023). Pengembangan Media Interaktif Kvisoft Flipbook Maker Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. In *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran* (Vol. 8, Issue 2, p. 403). LPPM IKIP Mataram. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.6627>
- Nahal, R., Taufik, M., & Sultan. (2019). Pengembangan Materi Berdebat Berbasis Model Pembelajaran Yurisprudensi Siswa Kelas X SMA. In *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 1, Issue 3, pp. 173–184). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. <https://doi.org/10.26499/bahasa.v1i3.39>
- Nazar, M., Zulfadli, Z., Oktarina, A., & Puspita, K. (2020). Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Interaktif Berbasis Android untuk Membantu Mahasiswa dalam Mempelajari Materi Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit. In *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* (Vol. 8, Issue 1, pp. 39–54). LPPM Unsyiah. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v8i1.16047>
- Nufus, H. (2019). Interferensi Bahasa Palembang Kedalam Bahasa Indonesia Pada Diskusi Mahasiswa Semester 5a Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. In *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Vol. 2, Issue 1). Universitas PGRI Palembang. <https://doi.org/10.31851/parataksis.v2i1.4026>
- Permatasari, S. V. G., Pujayanto, P., & Fauzi, A. (2021). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Genially Pada Materi Gelombang Bunyi dan Cahaya Berbasis Model VAK Learning. In *Jurnal Materi*

- dan Pembelajaran Fisika (Vol. 11, Issue 2, p. 96). Universitas Sebelas Maret. <https://doi.org/10.20961/jmpf.v11i2.49235>
- Purwaningsih, I., Fitriani, Y., & Effendi, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Macromedia Flash 8 Pada Materi Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Sungai Keruh. In *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* (Vol. 12, Issue 2, pp. 99–110). Universitas PGRI Palembang. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v12i2.11136>
- Putri, R. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Problem Posing pada Materi Debat Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Delitua. In *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia* (Vol. 1, Issue 1, pp. 17–24). Medan Resource Center. <https://doi.org/10.57251/sin.v1i1.119>
- Putri, S. Y. (2019). *Pentingnya Materi Lingkungan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP dan SMA*. Center for Open Science. <https://doi.org/10.31227/osf.io/j8c3r>
- Wardani, K. K., & Puspasari, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline pada Materi Komunikasi Telepon dalam Bahasa Inggris di SMK IPIEMS Surabaya. In *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran* (Vol. 7, Issue 1, p. 1). LPPM IKIP Mataram. <https://doi.org/10.33394/jtp.v7i1.5005>
- Wicayanti, N., & Huda, M. (2022). Relevansi Strategi dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran Daring di Kelas XII SMA Islam Karangrayung. In *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 4, Issue 1, p. 61). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. <https://doi.org/10.29300/disastra.v4i1.5082>
- Yunita, E. D., Cholifah, P. S., & Nawawi, I. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Materi Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Indonesia pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. In *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* (Vol. 1, Issue 12, pp. 1036–1050). State University of Malang (UM). <https://doi.org/10.17977/um065v1i122021p1036-1050>